

BAB III

METODE PENELITIAN

Masalah utama dalam penelitian ini adalah mencari tahu bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II SD sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami oleh masing-masing siswa. Dalam membahas permasalahan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Selain itu, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai populasi penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Di dalam desain penelitian tentunya terdapat beberapa hal penting yang akan diuraikan oleh peneliti, yaitu : metode penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, dan populasi penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam meneliti adalah dengan menggunakan metode deskriptif, menurut (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) , bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam dunia pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis dibanding pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian dengan metode ini dapat memberikan kumpulan data yang kaya, yang sering membawa pada pengetahuan baru atau kesadaran yang mungkin tidak diketahui atau ditemui. Menurut (Sukmadinata, 2007) penelitian deskriptif ialah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara jelas berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat.

Melalui metode yang peneliti gunakan maka tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan sesuai dengan jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami dan mengetahui jenis kesulitan belajar membaca permulaan oleh siswa kelas II.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian menjadi hal utama didalam sebuah penelitian, maka dari itu peneliti menetapkan lokasi dan waktu penelitian, sebagai berikut :

- 1) Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri di wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Madya Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta.
- 2) Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

3.4 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang merupakan subjek/objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti Sugiyono (2012:117), maka, populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Kelas II
1	SDN Kebagusan 01 Pagi	2
2	SDN Kebagusan 02 Pagi	2
3	SDN Kebagusan 03 Pagi	2
4	SDN Kebagusan 04 Pagi	4
5	SDN Pasar Minggu 01 Pagi	2
6	SDN Pasar Minggu 02 Pagi	2
7	SDN Pasar Minggu 03 Pagi	2
8	SDN Pasar Minggu 04 Pagi	2
9	SDN Pasar Minggu 05 Pagi	2

Intan Melya Hartania, 2021

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Jumlah Total	20
--------------	----

karena populasi yang relative kecil, maka subyek yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh populasi penelitian yang berjumlah 20 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Angket/Kuesioner

Disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang paling utama adalah dengan menggunakan teknik angket untuk mengambil data terkait pertanyaan penelitian, menurut Sugiyono (2013:199) mengatakan bahwa angket/kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden penelitian untuk dijawab. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data berupa angket terbuka yang diberikan kepada guru melalui whatsapp dan memiliki tujuan untuk mengetahui jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh masing-masing siswa, dan juga mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami oleh siswa sesuai dengan jenis kesulitannya, selain itu peneliti akan membuat angket tertutup yang akan diisi oleh guru untuk mengukur hasil belajar membaca permulaan siswa setelah dilakukannya suatu tindakan.

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen atau data-data yang diperlukan dalam penelitian, setelah didapatkannya data dokumentasi, data tersebut akan di telaah sehingga hasil data dokumentasi dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta menjadi bukti suatu kejadian dalam sebuah penelitian menurut Djam'an S (2011:149). Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis dokumen yang guru buat terkait siswa yang memiliki kesulitan belajar membaca permulaan.

3) Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui studi menelaah buku-buku, literatur, dan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di pecahkan menurut Nazir (2013, hlm. 93). Teknik ini

Intan Melya Hartania, 2021

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mendapatkan dasar dan pendapat secara tertulis dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi literatur ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan peneliti gunakan sebagai landasan perbandingan antara hasil studi literatur dengan hasil penelitian. data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan melalui *browsing* internet untuk mendapatkan berbagai literatur dan hasil kajian dari peneliti terdahulu.

3.6 Sumber Data

Pada umumnya sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut ;

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di pilih oleh peneliti untuk maksud mencari informasi tentang permasalahan yang sedang ditelitinya. Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemic Covid-19 maka peneliti akan mengumpulkan data melalui angket terbuka yang akan di sebarakan secara online kepada subjek. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kasus upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas II, maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil angket yang diisi oleh subjek penelitian.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam (Sugiyono 2012 : 141) menuliskan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, memahami, dan mempelajari melalui media. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa sumber data sekunder yang peneliti butuhkan adalah sumber data yang mendukung segala aktivitas penelitian, seperti nilai hasil belajar siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

1) Jenis Kesulitan Belajar Membaca Siswa

Peneliti menggunakan 6 aspek yang terdapat pada alat ukur penilaian membaca

permulaan siswa yang telah terstandar dan teruji, yaitu dengan Aspek yang terdapat pada tes *Early Grade Reading Assessment (EGRA)* aspek ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa, yaitu : Mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, kelancaran membaca nyaring, pemahaman bacaan serta pemahaman mendengar.

Berdasarkan teori menurut Hargove (1997) tentang karakteristik anak yang memiliki kesulitan belajar membaca dan indikator kesulitan belajar membaca permulaan. Hal tersebut dapat dikelompokkan menjadi indikator dalam aspek pada tes *Early Grade Reading Assessment (EGRA)*, maka dari itu jenis kesulitan membaca permulaan yang dijadikan indikator dalam angket penelitian ini adalah. Pertama, aspek mengenal huruf yang dimaksud pada penelitian ini yaitu siswa mengalami jenis kesulitan seperti penghilangan kata atau huruf, penyelipan kata, pengucapan kata salah, pengulangan suku kata atau kalimat, pembalikan huruf, pembetulan sendiri, dan ragu-ragu dan tersendat-sendat dalam membaca. Kedua, aspek membaca kata, dalam penelitian ini jenis kesulitan tersebut seperti, penyelipan kata, dan pembetulan sendiri. Ketiga, yaitu aspek membaca kata yang tidak mempunyai arti, yaitu terjadi kesulitan pada anak meliputi mengabaikan suku kata, membalik urutan huruf, mengganti satu kata dengan kata lain, dan Menyusun kata-kata yang tidak mempunyai arti menurut (Wirawan 2011:15), Keempat yaitu : Aspek kelancaran membaca, anak akan memiliki kesulitan dalam pengucapan sebuah kata, penyelipan kata, pengulangan suku kata atau kalimat, dan terjadi pembetulan sendiri. Kelima, pada aspek kesulitan mendengar dan memahami bacaan dikte, anak akan memiliki kesulitan seperti penggantian kata, kurang memperhatikan tanda baca, dan terjadi ragu-ragu atau tersendat-sendat saat membaca. Keenam, yaitu aspek kesulitan dalam memahami bacaan, dalam aspek ini kemungkinan anak memiliki banyak kesulitan yang terjadi seperti penggantian kata, pengucapan kata salah, kurang memperhatikan tanda baca, dan ragu dalam membaca sebuah bacaan dikarenakan ia tidak memahami bacaan tersebut.

EGRA adalah sebuah program yang dikembangkan oleh USAID (*United States Agency for International Development*) dan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas akses Pendidikan dasar di Indonesia salah satunya adalah

untuk meningkatkan kemampuan baca siswa kelas rendah. Agar dapat membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah, maka USAID PRORITAS membuat instrument penilaian yang bernama EGRA, Instrument ERGA ini dapat mengdiagnosis kesulitan-kesulitan membaca permulaan siswa kelas rendah dalam Muammar (2020:51). Didalam angket terdapat beberapa daftar pertanyaan yang sudah peneliti buat sesuai dengan aspek tes EGRA yang peneliti gunakan, pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka.

2) Upaya Guru

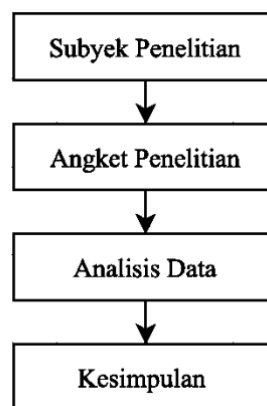
Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan peneliti menggunakan instrumen angket terbuka, dimana responden bisa menjawab dengan leluasa sesuai pendapatnya.

3) Hasil Belajar Membaca

Peneliti menggunakan instrumen penilaian aspek tes EGRA yang sudah terstandar dan teruji.

3.8 Prosedur Penelitian

Agar mempermudah proses penelitian, masa peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sesuai dengan desain penelitian yang sudah dibuat. Langkah awal dalam pengumpulan data penelitian yaitu adalah menentukan terlebih dahulu subyek penelitian. kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, setelah mendapatkan persetujuan dari subyek penelitian, maka subyek penelitian diberikan angket. Setelah diberikan angket, maka peneliti akan memfollow-up subyek untuk memberikan angket yang sudah diisi oleh responden/subyek penelitian. Selanjutnya setelah 20 data responden terkumpul maka peneliti akan melakukan proses analisis data, setelah analisis data dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis data.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.9 Analisis data

Analisis data adalah proses akhir dalam penelitian yang akan dilakukan dalam prosedur penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Hasil analisis penelitian deskriptif ini menggunakan dua variable. Pada prinsipnya pengolahan data atau analisis data pada penelitian ini menggunakan cara analisis data *non statistic*, karena data yang akan di dapatkan oleh peneliti merupakan data yang bersifat deskriptif, data ini berupa data yang merupakan hasil pengalaman pribadi guru yang didapatkan melalui angket. Prosedur analisis yang digunakan oleh peneliti adalah, sebagai berikut :

- 1) langkah awal yaitu mendeskripsikan data untuk mendapatkan seluruh informasi yang diperlukan dalam penelitian seperti, Persentase setiap jenis aspek kesulitan membaca, upaya yang dilakukan guru untuk mengatasinya dan nilai hasil belajar siswa.
- 2) setelah itu peneliti merangkum keseluruhan jawaban responden untuk mendapatkan hasil data upaya guru secara keseluruhan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan.
- 3) setelah itu peneliti memisahkan data jenis kesulitan yang dialami oleh siswa dengan menggunakan Ms.Excel untuk mengetahui persentase aspek jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas II.
- 4) setelah itu peneliti mendeskripsikan hasil data upaya yang guru lakukan sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami oleh siswa.

- 5) selanjutnya peneliti menghitung dan membuat deskripsi hasil belajar membaca siswa.
- 6) langkah akhir yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian.